



**PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP BEREDARNYA  
MAKANAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAT HALAL MENURUT  
UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG  
PERLINDUNGAN KONSUMEN**

**SKRIPSI**

**MUTHIA SAKTI**

**111 0611 012**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**2015**



**PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP BEREDARNYA  
MAKANAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAT HALAL MENURUT  
UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG  
PERLINDUNGAN KONSUMEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum**

**MUTHIA SAKTI**

**111 0611 012**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**2015**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muthia Sakti

NRP : 1110611012

Tanggal : 10 Februari 2015

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Februari 2015

Yang Menyatakan,



( Muthia Sakti )

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muthia Sakti  
NIM : 111 0611 012  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : S1 Ilmu Hukum  
Jenis karya : ~~Tugas Akhir~~/ Skripsi/ Tesis )\*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP BEREDARNYA MAKANAN  
YANG TIDAK BERSERTIFIKAT HALAL MENURUT UNDANG-  
UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN  
KONSUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 10 Februari 2015

Yang menyatakan,



(Muthia Sakti)

## PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Muthia Sakti  
NIM : 111 0611 012  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Judul Skripsi : Perlindungan Konsumen Terhadap Beredarnya Makanan Yang Tidak Bersertifikat Halal Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



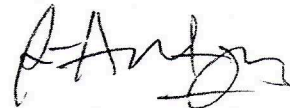
Drs. Djamhari Hamza, SH,MH,MM

Ketua Penguji



Hendrawati Yuripersana, SH, MKn

Penguji I



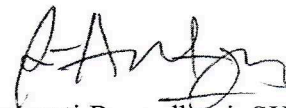
Dwi Aryanti Ramadhani, SH,MH

Penguji II (Pembimbing)



Drs. Djamhari Hamza, SH,MH,MM

Dekan



Dwi Aryanti Ramadhani, SH,MH

Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 31 Januari 2015

# **PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP BEREDARNYA MAKANAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAT HALAL MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN**

**Muthia Sakti**

## **Abstrak**

Pembangunan dan perkembangan perekonomian pada umumnya dan khususnya di bidang perindustrian dan perdagangan nasional telah menghasilkan berbagai variasi barang dan jasa yang dapat di konsumsi. Di samping itu, globalisasi dan perdagangan bebas yang didukung oleh kemajuan teknologi telekomunikasi dan informatika telah memperluas ruang gerak arus transaksi barang dan jasa melintasi batas wilayah suatu negara. Sebagai negara yang bermayoritas beragama Islam, maka perlu adanya perhatian terhadap produk makanan yang beredar bebas, yaitu bukan hanya memperhatikan dari sisi komposisi yang menyehatkan secara medis, namun juga perlu diperhatikan bahwa makanan yang dikonsumsi tersebut sehat dan halal. Ketika menjalani aktivitas sehari-hari, umat muslim berusaha menyeimbangkan hal-hal duniawi dengan agama, menghindari tindakan yang menyimpang dari aturan agama Islam. Pencantuman labelisasi halal pada dasarnya bersifat sukarela, namun jika terdapat pelaku usaha pangan olahan yang memproduksi dan memasukkan pangan olahan ke Indonesia untuk diperdagangkan dengan menyatakan produknya sebagai produk halal, maka wajib mencantumkan labelisasi halal dan bertanggungjawab atas kehalalan produknya. Hal tersebut bertujuan agar hak konsumen atas informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa dapat terlindungi secara layak dan memadai. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Pendekatan dengan metode ini dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas Undang-Undang yang mengatur mengenai perlindungan konsumen berlaku.

**Kata kunci** : Perlindungan Konsumen, Makanan, Sertifikasi Halal

# **CONSUMER PROTECTION AGAINST THE CIRCULATION OF FOOD THAT IS NOT CERTIFIED HALAL ACCORDING TO LAW NO. 8 OF 1999 ON CONSUMER PROTECTION**

**Muthia Sakti**

## **Abstract**

Construction and development of the economy in general and in particular in the field of industry and national trade has resulted in a wide variety of goods and services that can be consumed. In addition, globalization and free trade, supported by telecommunications and information technology advances have expanded the space for the transaction flow of goods and services across borders of a state. As a Muslim-majority country, hence the need for attention to the free circulation of food products, which not only pay attention to the composition of medically healthy, but it is also worth noting that the food consumed is healthy and halal. When undergoing daily activities, Muslims try to balance things of the world with religion, avoiding actions that deviate from the rules of Islam. Inclusion essentially halal labeling is voluntary, but if there is a processed food business operators who produce and processed food to enter Indonesia for trade by declaring its products as halal, then it must include halal labeling and responsible for halal products. It is intended that the right of consumers to correct information, clear and honest about the condition and guarantee of the goods and / or services can be appropriately and adequately protected. In his research, the author uses the method of normative juridical research. Approach with this method is intended to determine the effectiveness of the Act governing the applicable consumer protection.

**Keywords** : Consumer Protection, Food, Halal Certification

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini dilaksanakan sejak September 2014 adalah “Perlindungan Konsumen terhadap Beredarnya Makanan yang tidak Bersertifikat Halal menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen”. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dwi Aryanti Ramadhani, SH, MH selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran yang sangat bermanfaat.

Disamping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak/ Ibu Dosen serta Staff Fakultas Hukum UPN “Veteran” Jakarta, dan kepada Orangtua serta seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan doa. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Jakarta, 10 Februari 2015

(Muthia Sakti)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	5
I.3 Ruang Lingkup Penulisan.....	6
I.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	6
I.5 Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual.....	7
I.6 Metode Penelitian.....	13
I.7 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN MAKANAN BERSERTIFIKAT HALAL.....	17
II.1 Tinjauan tentang Perlindungan Konsumen.....	17
II.2 Tinjauan tentang Konsumen.....	19
II.3 Tinjauan mengenai Pelaku Usaha.....	23
II.4 Tinjauan tentang Makanan atau Pangan.....	25
II.5 Tinjauan tentang Makanan Halal.....	29
II.6 Tinjauan Umum tentang Sertifikasi.....	35
BAB III AKIBAT HUKUM PEREDARAN MAKANAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAT HALAL.....	47
III.1 Contoh Kasus Peredaran Makanan yang Tidak Bersertifikasi Halal.....	47
III.2 Akibat Hukum.....	48
III.3 Peranan Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika MUI.....	49
III.4 Peranan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.....	52
III.5 Peranan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI).....	54
III.6 Penyelesaian Sengketa Konsumen.....	56
BAB IV ANALISA PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP BEREDARNYA MAKANAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAT HALAL.....	59
IV.1 Perlindungan Hukum terhadap Konsumen dalam Beredarnya Makanan yang tidak Bersertifikat Halal.....	59
IV.2 Tanggung Jawab Pelaku Usaha atas Beredarnya Makanan yang tidak Bersertifikat Halal menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.....	63

BAB V	PENUTUP.....	66
V.1	Kesimpulan.....	66
V.2	Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA  
RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN